

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
PICTURE AND PICTURE TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM EKSKRESI KELAS XI
MAN 3 PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh:

**VAHMIL RIFFANI HADI
NIM. 15031125/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan

Nama : Vahmil Riffani Hadi

NIM/TM : 15031125/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi

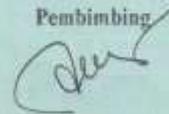
Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 9 Juli 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Relsas Yogica, M.Pd.

NIP. 19900602 201504 1 004

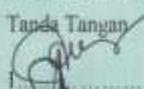
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan
Nama : Vahmii Riffani Hadi
NIM/TM : 15031125/2015
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 6 Agustus 2019

Tim Penguji Nama
1. Ketua : Relsas Yogica, M.Pd.
2. Anggota : Drs. Ardi, M.Si.
3. Anggota : Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.

Tanda Tangan

.....

.....

.....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

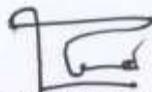
Nama : Vahmil Riffani Hadi
NIM/TM : 15031125
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 6 Agustus 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Vahmil Riffani Hadi
NIM. 15031125

ABSTRAK

Vahmil Riffani Hadi : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan

Pembelajaran menurut arahan Kurikulum 2013 berdasarkan atas prinsip pembelajaran siswa aktif. MAN 3 Pesisir Selatan sudah menerapkan Kurikulum 2013 namun berdasarkan hasil observasi penulis menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berdasarkan Kurikulum 2013 tidak berjalan seperti yang diharapkan. Permasalahan yang ditemukan adalah model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dominan dengan metode ceramah sehingga membuat peserta didik jenuh dan kurang aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Ekskresi kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen menggunakan rancangan penelitian *Randomized Control Group Posttest Only Design* dengan populasi seluruh kelas XI di MAN 3 Pesisir Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, berjumlah dua kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *saturation sampling*, yang terpilih adalah kelas XI MIA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan adalah soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji t.

Hasil uji t diketahui bahwa pada kompetensi pengetahuan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,68 > 1,67$), pada kompetensi sikap $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,27 > 1,67$) dan pada kompetensi keterampilan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,89 > 1,67$). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* dapat meningkatkan terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi Sistem Ekskresi di MAN 3 Pesisir Selatan dengan $\alpha = 0,05$.

Kata Kunci : *Picture and Picture*, Kompetensi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T., yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and Picture* terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Ekskresi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan”. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Biologi FMIPA UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Relsas Yogica, M.Pd. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si. sebagai dosen Penguji 1 yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd. sebagai dosen Penguji 2 dan validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi dan instrumen penelitian.
4. Ibu Dezi Handayani, S.Si., M.Si. sebagai Penasehat Akademis yang telah memberikan banyak dukungan dan nasehat serta semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Musdawati, S.Pd. selaku validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan instrumen penelitian.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar, karyawan, serta laboran Jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha MAN 3 Pesisir Selatan yang telah membantu kelancaran penelitian ini.
8. Peserta didik kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan sebagai subjek penelitian ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa biologi yang telah memberikan bantuan, semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, sekalipun telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian Relevan	24
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Rancangan Penelitian	27
C. Definisi Operasional	28

D. Populasi dan Sampel	29
E. Variabel dan Data	30
F. Prosedur Penelitian	31
G. Instrumen Penelitian	35
H. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019	3
2. Rata-Rata Nilai Keterampilan KD 3.2 Semester Ganjil Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019	4
3. Tujuan Teknik Penilaian Pengetahuan	19
4. Hasil Analisis Dimensi Pengetahuan berdasarkan Anderson dan Krathwhol pada Tahun 2001	20
5. Contoh Indikator Sikap Sosial	22
6. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	32
7. Kriteria Daya Pembeda Soal	39
8. Format Penilaian Kompetensi Sikap	40
9. Indikator Penilaian Sikap Sosial Peserta Didik	41
10. Kriteria Penilaian Kompetensi Sikap	41
11. Rubrik Penilaian Keterampilan	42
12. Indikator Penilaian Keterampilan	42
13. Data Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas Sampel	46
14. Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Sampel	47
15. Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelas Sampel	47
16. Hasil Analisis Uji Hipotesis Kelas Sampel	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Skema Penilaian Pengetahuan	19
2. Skema Penilaian Sikap	22
3. Skema Penilaian Keterampilan	23
4. Kerangka Konseptual	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	58
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	72
3. Lembar Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	88
4. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan	94
5. Lembar Validasi Kompetensi Sikap	98
6. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan	102
7. Kisi Soal Uji Coba	104
8. Soal Uji Coba	125
9. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba	133
10. Reliabilitas Tes	134
11. Rekap Hasil Uji Coba Soal	136
12. Post Test	139
13. Data Mentah Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen	144
14. Data Mentah Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	145
15. Data Mentah Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	146
16. Data Mentah Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	148
17. Data Mentah Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	150
18. Data Mentah Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	151
19. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Eksperimen.....	152
20. Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Kontrol	153
21. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Eksperimen	154

	Halaman
22. Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Kontrol	155
23. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	156
24. Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Kontrol	157
25. Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	158
26. Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	159
27. Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel.....	160
28. Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel.....	161
29. Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel.....	163
30. Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	165
31. Tabel Distribusi z.....	167
32. Tabel Nilai Kritis L untuk Uji <i>Liliefors</i>	169
33. Tabel Nilai Kritis Sebaran F	170
34. Tabel Nilai Persentil untuk Distribusi t	171
35. Lembar Wawancara	172
36. Lembar Observer Sikap	181
37. Penilaian Keterampilan	185
38. Uji Normalitas Populasi	189
39. Uji Homogenitas Populasi	190
40. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	191
41. Surat Izin Penelitian dari Departemen Agama Pesisir Selatan	192
42. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari MAN 3 Pesisir Selatan.....	193
43. Dokumentasi	194

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses komunikasi yang melibatkan tiga komponen pokok; yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik) dan komponen pesan. Tujuan pokok penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah membelajarkan peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik. Peserta didik diharapkan termotivasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Saat ini Indonesia menerapkan Kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik untuk lebih berperan aktif dalam proses belajar di kelas. Kurikulum 2013 menilai 3 aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam hal ini, keberhasilan dalam mencapai pembelajaran berkualitas juga ditentukan oleh model pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Trianto (2009: 8) bahwa dalam proses pembelajaran seorang guru harus bijaksana menentukan suatu model yang sesuai sehingga dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Pesisir Selatan merupakan salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013, namun belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Pembelajaran yang diterapkan terlihat monoton karena cenderung berpusat kepada guru. Hal ini tidak sesuai dengan arahan Kurikulum 2013 yang dalam pelaksanaannya melibatkan keaktifan peserta didik lebih banyak.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, perhatian peserta didik terlihat cukup rendah dalam pembelajaran khususnya pada mata pelajaran biologi seperti kurang aktif dalam diskusi dan proses tanya jawab hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja. Menurut peserta didik, materi biologi cenderung hafalan dan banyak gambar yang sulit dipahami.

Pembelajaran yang cenderung pasif peneliti amati pada kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan. Saat proses tanya jawab berlangsung hanya didominasi oleh peserta didik tertentu saja, sementara peserta didik yang lainnya hanya pasif. Pada pembelajaran menggunakan metode diskusi beberapa peserta didik terlihat kurang menghargai pendapat temannya, sulit menerima kesepakatan jika ada perbedaan pendapat, dan mendahulukan kepentingan pribadi seperti menyelesaikan tugas pribadi saat disuruh menyelesaikan tugas kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa sikap toleransi dan gotong royong sebagian besar peserta didik masih rendah.

Pola pikir peserta didik terhadap materi biologi yang terlalu banyak dan cenderung hafalan dengan gambar-gambar yang cukup sulit dipahami menjadi salah satu penyebab rendahnya motivasi untuk belajar. Motivasi belajar yang rendah dapat mengakibatkan lemahnya pemahaman konsep materi pembelajaran yang diterima. Hal ini berpengaruh terhadap sikap jujur peserta didik dalam ujian dan tugas-tugas. Peneliti mengamati saat peserta didik diberi tugas untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam buku latihan, terlihat ada yang menyalin jawaban dari buku panduan dan menyalin jawaban dari temannya.

Permasalahan rendahnya kompetensi sikap pada peserta didik menyebabkan lemahnya konsep pembelajaran yang berdampak pada kompetensi pengetahuan peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah yaitu 75. Rendahnya kompetensi pengetahuan tersebut dapat dilihat dari Hasil Penilaian Tengah Semester Ganjil pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Nilai Tengah Semester Ganjil Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Penilaian Tengah Semester	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
XI MIA 1	26	55,15 %	8	30,77 %	18	69,23 %
XI MIA 2	28	70,71 %	14	50 %	14	50 %
Rata-rata persentase			40,385 %		59,615 %	

Sumber: Guru Biologi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan.

Rendahnya persentase ketuntasan nilai peserta didik dapat disebabkan oleh beberapa kendala diantaranya; peserta didik kurang aktif dalam belajar, motivasi belajar rendah, dan kecenderungan guru mengajar dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang monoton. Data diatas juga diperkuat oleh hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 10 Januari 2019 dengan ibu Musdawati, S.Pd. diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kesulitan memahami materi sistem ekskresi terkait struktur organ ekskresi dan proses yang berlangsung di dalamnya. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas sudah menggunakan media pembelajaran lainnya seperti *charta*, torso, maupun *powerpoint*, namun tampaknya belum meningkatkan perhatian dan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pada penerapan kegiatan praktikum, peserta didik lebih antusias selama proses pembelajaran di laboratorium dibandingkan saat belajar di dalam kelas.

Penerapan kompetensi keterampilan lainnya seperti membuat produk lebih meningkatkan minat dan membuat peserta didik lebih aktif karena dapat melakukan unjuk kerja secara langsung sehingga hasil yang diperoleh juga baik. Nilai kompetensi keterampilan peserta didik yang tidak bermasalah tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai keterampilan semester ganjil pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Nilai Keterampilan KD 3.2 Semester Ganjil Peserta Didik Mata Pelajaran Biologi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Rata-rata Penilaian Semester Ganjil	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)	Jumlah Peserta Didik	Presentase (%)
XI MIA 1	26	81,69 %	19	73,08 %	7	26,92 %
XI MIA 2	28	82,32 %	22	78,57 %	6	21,43 %
Rata-rata persentase			75,825 %		24,175 %	

Sumber: Guru Biologi Kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi sikap dan kompetensi pengetahuan peserta didik masih tergolong rendah berbeda halnya dengan kompetensi keterampilan yang sudah cukup baik. Disamping menilai kompetensi pengetahuan dan sikap, pada penelitian yang dilakukan peneliti tetap melakukan penilaian terhadap kompetensi keterampilan meskipun sudah terlaksana cukup baik. Hal ini bertujuan untuk melihat pencapaian kompetensi keterampilan pada materi yang diberikan.

Melihat kondisi tersebut, perlu adanya upaya guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model pembelajaran

menggunakan media gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis untuk menerangkan sebuah materi dengan tujuan memfasilitasi siswa untuk aktif dalam belajar.

Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat melibatkan semua potensi yang ada pada diri peserta didik. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, guru sudah melakukan inovasi pembelajaran dengan menggunakan media gambar namun belum efektif untuk mengaktifkan semua peserta didik. Melalui model *picture and picture* ini, peserta didik langsung unjuk kerja dalam proses pembelajaran yang dapat melibatkan semua potensi dirinya sehingga hasil belajar menjadi lebih baik. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, peserta didik lebih terpacu untuk berkompetisi dalam belajar, dalam hal ini kompetensi belajar dapat meningkat.

Alvin, dkk (2016: 3) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* didapatkan hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif di kelas eksperimen persentasenya lebih baik dari pada kelas kontrol. Seiring dengan pernyataan tersebut, Riyono (2015: 171) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* memudahkan peserta didik dalam memahami materi.

Pembelajaran dengan model *picture and picture* membuat peserta didik aktif bekerja kelompok, berdiskusi, demonstrasi dan tanya jawab. Maka dari itu model pembelajaran *picture and picture* ini cocok digunakan untuk mengatasi kendala peserta didik yang pasif dalam proses pembelajaran. Taniredja (2013: 55) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif *picture and picture* merupakan

sistem pengajaran yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sama dalam tugas-tugas yang berstruktur dan berkelompok, sehingga terjadinya interaksi secara terbuka dan hubungan yang baik diantara anggota kelompok.

Penggunaan gambar melalui metode ceramah kurang membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar. Gambar ditampilkan melalui media pembelajaran seperti *powerpoint* kurang menarik bagi peserta didik dan penjelasan gambar didominasi oleh guru. Sedangkan pada model *picture and picture* guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep materi dari gambar, melatih berpikir logis dan sistematis, dapat melihat kemampuan peserta didik dalam menyusun gambar secara berurutan, memberi keterangan dan penjelasan pada gambar.

Materi yang digunakan pada penelitian ini adalah sistem ekskresi. Peneliti memilih model pembelajaran *picture and picture* untuk materi sistem ekskresi ini dikarenakan pada materi tersebut didominasi oleh gambar, seperti struktur organ ginjal, paru-paru, hati dan kulit. Dengan menerapkan model *picture and picture* peserta didik bisa menentukan bagian-bagian organ ekskresi, proses yang berlangsung didalamnya melalui kegiatan menyusun gambar, memberi keterangan pada gambar, dan menjelaskan gambar. Dengan kegiatan tersebut peserta didik dapat menemukan konsep materi dengan cara yang menyenangkan dalam belajar.

Fitriani dan Qurbaniah (2018: 19) dalam penelitiannya menyatakan bahwa proses pembelajaran *picture and picture* ini dapat membantu peserta didik untuk belajar dengan baik dan peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Haryaman (2017: 10) juga menunjukkan bahwa penggunaan model

picture and picture terbukti efektif meningkatkan proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalina (2011: 19) bahwa penerapan *picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.

Model pembelajaran *picture and picture* dapat memotivasi peserta didik untuk belajar. Sardiman (2011: 77) mengatakan bahwa memberikan motivasi kepada peserta didik berarti menggerakkan peserta didik untuk melakukan suatu aktifitas dalam belajar. Dengan memberikan motivasi diharapkan dapat menunjang hasil belajar yang baik. Peserta didik diharapkan dapat bekerja sama dalam kelompoknya untuk menyelesaikan suatu permasalahan, didukung dengan gambar yang menarik sehingga keaktifan peserta didik akan tampak dalam diskusi nantinya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran.
2. Diskusi masih didominasi oleh peserta didik tertentu.
3. Perhatian peserta didik dalam proses belajar masih rendah.
4. Masih rendahnya kompetensi belajar peserta didik.

5. Pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran langsung yang dominan dengan metode ceramah membuat peserta didik jenuh dan sulit untuk memahami konsep.
6. Belum diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* pada materi sistem ekskresi pada kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis membatasi masalah pada belum diketahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas XI MAN 3 Pesisir Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi peserta didik

Untuk memberikan suasana pembelajaran yang baru dan menyenangkan sehingga lebih termotivasi untuk belajar.

2. Bagi guru

Untuk menambah informasi atau membantu guru dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dan bekal pengetahuan yang berharga. Sekaligus dapat dijadikan referensi sebagai calon guru dalam pengetahuan tentang perencanaan pembelajaran biologi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture*.